ABSTRAK

Studi ini mengkaji ekspor komoditas rumput laut Indonesia (HS 121221) di 13 negara tujuan ekspor utama (Cina, Korea, Vietnam, Cabe, Hong Kong, Prancis, Spanyol, Filipina, Denmark, Jepang, Malaysia, Tunisia, dan Amerika Serikat) dengan menggunakan metode indeks RCA (Revealed Comparative Advantage) dan indeks EPD (Ekspor Produk Dinamika), dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor rumput laut Indonesia ke negara tujuan utama ekspor untuk tahun 2012-2018. Metode regresi data panel dengan model *fixed effect* digunakan untuk menganalisis model ekspor dari sisi permintaan dan penawaran. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari World Bank dan United Nations Comtrade Database (UNComtrade).

Berdasarkan perhitungan indeks RCA diketahui bahwa daya saing komparatif komoditi rumput laut Indonesia di negara Cina, Korea, Vietnam, Chilli, Hongkong, Perancis, Spanyol, Filipina, Denmark, Malaysia, Tunisia dan Amerika Serikat berdaya saing kuat. Sementara perhitungan Indeks EPD menunjukkan bahwa negara cina menenpati posisi pasar *rising star*, yaitu pertumbuhan pangsa pasar ekspor dan pertumbuhan pangsa pasar komoditi bernilai positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 7 tahun (2012–2018) RCA (*Revealed Comparative Advantage*), keterbukaan perdagangan, dan GDP berpengaruh secara positif dan signifikan sementara LCU (*Local Currency Unit)*, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan harga rumput laut internasional berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Kata kunci: rumput laut, daya saing, RCA, EPD